

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. LATAR BELAKANG MASALAH

Pendidikan ialah situasi yang Berdampak buat kebangkitan sebuah tanah air. Selain itu pula perjuangan berasal insan yg sudah paham akan kemanusiaannya, saat menuntun, membentuk, mengarahkan serta menumbuhkan kualitas dan kemampuan etos pada angkatan belia supaya nantinya sebagai insan yg ingat serta berkewajiban akan beban hidupnya menjadi insan, sinkron atas esensi serta kemanusiaanya<sup>1</sup>. Buat mencapai tujuan pendidikan dalam menghasilkan insan susila yang mampu dalam aneka macam hal yang di dapatkan melalui pendidikan, serta rakyat yg demokrasi dalam berfikir dan berkewajiban perihal kesejahteraan warga serta tanah air, yang ada di dalam UU Angka 4 Tahun 1950 bahwa pentingnya pendidikan bagi masyarakat indonesia tanpa terkecuali.

Dalam Islam pendidikan itu bisa diartikan menjadi bentuk sadar tindakan pada mengasuh, mendidik serta memelihara peserta didik menggunakan cara penyampaian suatu pembelajaran menggunakan batas kesempurnaan kemampuan siswa pada proses belajar mengajar. Sebagaimana ada didalam Q.S. an-nahl :78 :

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ  
وَالْأَبْصَرَ وَالْأَفْئِدَةَ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

“Dan Tuhan secara terbuka melahirkanmu di dalam rahim ibumu dan memberimu telinga dan mata agar kamu dapat bersyukur.”<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup>Djunaidatul Munawwaroh,dkk. *Filsafat pendidikan prespektif islam dan umum*(UIN Jakarta Press.2003)hlm.5

<sup>2</sup> Departemen agama(2013). *AL-Quran dan terjemahannya*. Jakarta: PT madinah raihnan makmur

Pada bagian ayat diatas boleh diketahui bahwa dalam keadaan lahir belum mampu mengetahui apapun, dan atas karunia Allah dengan memberikan kita pendengaran, penglihatan, dan hati nurani yang mampu kita gunakan sebagai bekal kita dalam menuntut ilmu melalui pendidikan yang tidak mengurangi rasa syukur kita akan segala sesuatu yang diberikan Allah. Maka peran pendidikan mampu menjadikan diri kita sebagai manusia yang berintelektual berawal yang tidak paham menjadi mengerti.

Proses pendidikan sangat krusial terutama dalam proses pembelajaran pada peserta didik, dimana pendidikan sebagai wadah buat siswa dari yang tidak memahami menjadi memahami sejalan dengan ayat diatas. Dimana Islam memotivasi umatnya untuk terus belajar dari apa yang tidak di mengerti menjadi mengerti yang di peroleh dari proses pendidikan melalui pembelajaran.

Pembelajaran diambil berasal lafal Belajar yang merupakan suatu jalan yg diarahkan akan tujuan serta cara bertindak menempuh banyak sekali kemahiran. blajar jua merupakan cara melihat dan mengetahui objek. Aktivitas saat pembelajaran dilaksanakan oleh dua pelaksana, yaitu pendidik dan peserta didik. pendidik yang bertugas buat mengarahkan sementara itu peserta didik berperan menimba ilmu. pembelajaran jua ialah sebuah komposisi, yg terdapat banyak sekali bagian yang sama-sama berkerjasama dengan yg lainnya. bagian tadi mencakup: TUJUAN, MATERI, PENDEKATAN, METODE serta EVALUASI.

Berdasarkan observasi di MAN 2 Tapanuli Tengah terhadap proses pembelajaran biologi terdapat beberapa permasalahan, diantaranya : aktivitas menimba ilmu yg dilaksanakan kurang mengarahkan peserta didik buat bisa menerapkan aktivitas melihat persoalan yg berkenaan atas pelajaran yg dipelajari, baik selaku pribadi meskipun dari media, materi yang dipelajari masih belum terkait sehingga peserta didik kurang tanggap pada saat menimba ilmu, misalnya tidak menyampaikan tanggapan atas penerangan pendidik, peserta didik tidak diarahkan buat memakai kemahiran berpikirnya untuk mengatasi suatu konflik dengan terencana.

Pendekatan Scientific merupakan suatu Pendekatan pembelajaran yg memfokuskan pada aktivitas peserta didik melewati aktivitas 5m ( Melihat, Menanya, Mencoba, Menaalar, Mengkomunikasikan) pada aktivitas pembelajaran yg menyampaikan pada peserta didik dengan luas agar mengerjakan exploration (peserta didik mengerjakan mencari/ menjelajahi agar mendapatkan hal yang baru) dan elaboration ( murid mengerjakan pembelajaran sambil gigih serta hati-hati) pelajaran yg dipelajari, disamping itu memberikan kesempatan kepada

murid agar mengeluarkan keahliannya menempuh aktivitas pembelajaran yg sudah dikonsepsi oleh pendidik<sup>3</sup>.

Pembelajaran bagi pendidikan scientific ialah cara pembelajaran yang dikonsepsi sedemikian supaya murid dapat membentuk konsep, aturan/prinsip melalui sintaks melihat (dengan mengidentifikasi/ memperoleh *problem*), Merumuskan problem, mengajukan/merumuskan hipotesis, menggabungkan data secara beragam, menganalisis data, memberi kesimpulan serta mengkomunikasikan rancangan, aturan/prinsip yang diperoleh. Pendekatan scientific diharapkan agar membayangkan kesadaran kepada murid agar menandai, paham beragam pelajaran pendekatan scientific, maka isu boleh datang dimana pun, kapan saja, jangan berharap pada penyampaian searah dari pendidik. Maka sebab itu pula, pendekatan scientific diharapkan tercipta diarahkan agar mendorong murid menimba ilmu dari beragam referensi melalui pemantauan, tidak hanya pengarahan pendidik.

Dengan mengingat hal di atas, peneliti mencoba mencari solusi untuk masalah tersebut. Solusi yang sedang dicoba adalah dengan menggunakan pendekatan saintifik yang terintegrasi Al-Qur'an guna menaikkan hasil belajar siswa. Karena dalam pendekatan saintifik, kita mengetahui bahwa pendekatan saintifik memiliki bagian: Mengamati, mempertanyakan, menguji/ menggabungkan informasi, berdebat dan berkomunikasi.

Maka, karena kondisi persoalan di atas, peneliti tergerak untuk membuat penelitian "Pengaruh Pendekatan Saintifik Al-Quran pada Materi Ekosistem Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X MAN 2 Tapanuli Tengah".

#### B. Identifikasi Masalah

beberapa masalah dapat diidentifikasi, seperti :

1. Cara belajar masih berpusat di pendidik serta siswa cenderung pasif.
2. Tidak pasnya pendidik saat memilih contoh, cara, konsep ataupun pendekatan pembelajaran yang pas pada apa yang diajarkan.
3. Saat jalannya pembelajaran masih sains umum belum terintegrasi AlQur'an

#### C. Batasan Masalah

Batasan pada penelitian ini ialah Pengaruh Pendekatan Scientific terintegrasi Al-Quran pada hasil belajar siswa kelas X MAN 2 Tapanuli Tengah.

---

<sup>3</sup> Yanti Herlanti, *pembelajaran Tematik Menggunakan Saintifik dan Penilaian Otentik*, (Jakarta : UIN Press, 2015) hlm.96-98.

#### D. Rumusan Masalah

Apakah Pendekatan Saintifik Terintegrasi Al-Quran Mempengaruhi hasil belajar siswa kelas X MAN 2 Tapanuli Tengah pada materi ekosistem?

#### E. Tujuan peneliitian

Bagian tujuan penelitian, yaitu :

Untuk mengetahui bagaimana pengaruh pendekatan saintifik terintegrasi Al-Quran pada materi ekosistem terhadap hasil belajar kelas X MAN 2 Tapanuli Tengah.

#### F. Manfaat Penelitian

1. Teoritis : kebanyakan membahas berkenaan pengaruh pendekatan saintifik terintegrasi al-qur'an pada materi ekosistem terhadap hasil belajar siswa kelas X MAN 2 Tapanuli Tengah. Penelitian ini bisa dipakai sebagai bahan referensi berkenaan pada pengaruh pendekatan scientific terintegrasi al-qur'an pada materi Ekosistem terhadap hasil belajar siswa kelas X MAN 2 Tapanuli Tengah.
2. Praktis :
  - a. Untuk Guru, dapat digunakan menjadi referensi sehingga tahu bagaimana pengaruh pendekatan scientific terintegrasi al-quran pada materi Ekosistem Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X MAN 2 Tapanuli Tengah.
  - b. Bagi para peneliti, penelitian ini bisa dipakai referensi berkaitan pada penelitian pada pembahasan sama.